

Modern and Contemporary

Writer : Beno Widiyanto / Photographer : Sjahrial Iqbal

Seperi ingin mendapatkan “napas baru”, Delifrance menata ulang salah satu desain *outlet*-nya yang berada di Pondok Indah Mal, Jakarta. Berbeda jauh dari desain *outlet* sebelumnya, nuansa restoran Eropa dengan kayu sungkai berwarna gelap yang dibiarkan seperti masih berpupur dipadukan dengan kayu berwarna krem yang ringan, sangat kental terasa di sini.

Memasuki area ruang makan, kita akan disambut oleh sebuah papan menu berbingkai kayu warna cokelat, yang sederhana. Di bagian bawahnya diberi aksan tanaman hijau yang sisi bagian dalamnya berfungsi sebagai tempat majalah. Dinding eksterior restoran terbuat dari panel-panel kayu vertikal berwarna muda dengan aksan lampu gantung khas tempo dulu. Terdapat pula beberapa meja bundar sebagai meja makan dilengkapi dengan kursi-kursi kayu. Kursi-kursi tersebut berukuran agak kecil, tetapi tetap terasa nyaman jika digunakan berlama-lama untuk makan dan mengobrol karena desain sandarannya yang melingkar. Dimensi furnitur yang tidak terlalu besar ini cukup sukses dalam menyiasati ruang terbatas di restoran ini. Sentuhan yang sedikit agak berbeda adalah penggunaan bahan kain berwarna hijau yang digunakan sebagai material pembungkus sofa yang ditempatkan secara linear di sepanjang dinding. Pilihan yang sangat tepat diantara material kayu berwarna cokelat tua dan cokelat muda.

Untuk bagian lantai, digunakan bahan marmer berwarna *off-white* dengan aksan kotak-kotak berwarna hitam dengan alur yang teratur. Memang, teknik ini memperkuat konsep desain modern kontemporer yang diterapkan pada restoran ini. Untuk bagian langit-langit, memang seakan-akan dibiarkan tanpa detail. Hanya lampu halogen yang melengkapinya sebagai penerangan buatan pada gipsium yang disapu dengan warna krem tersebut. Hal ini merupakan solusi setelah ide awal untuk membuat *exposed ceiling* tidak mungkin diaplikasikan. Beberapa lampu gantung berbentuk unik digunakan sebagai elemen dekorasi dan ditempatkan untuk menerangi beberapa meja kotak.

PROJECT DATA

Project Name	: Delifrance
Project Type	: Restaurant
Location	: Pondok Indah Mal, Jakarta
Interior Designer	
Consultant	: Metaphor
Principal Architect	: James Wijaya
Building Area	: 300 m ²



1 > Papan menu berbingkai kayu sebagai penyambut pertama ruangan.



2 >

SEMI OPEN KITCHEN

Pada bagian kanan area makan tampak banyak ditemui detail interior. Pada bagian ini terdapat *food display area* dan *semi-open kitchen* yang merupakan *eye catcher* dari restoran dengan luas lebih kurang 300 m² ini. Selain *display* makanan, di area ini juga terlihat segala aktivitas yang terjadi sebelum makanan yang dipesan tersaji. Mulai dari meracik bahan makanan sampai makanan tersebut siap disajikan. Daftar menu makanan yang disediakan di Delifrance ditempatkan pada bagian atas dengan tampilan sederhana. Satu hal lagi yang membuat area ini tampak berbeda adalah dinding dapur. Sepanjang dinding dapur diberi *finishing* mengkilap dari bahan keramik berwarna biru muda, memberikan kesan kontras. Terdapat satu jendela kecil pada dinding ini yang berfungsi sebagai jalan pintas untuk mengantar makanan dari dapur yang sudah siap disajikan. Seperti juga pada umumnya restoran, bagian dapur yang berasal dari negara di Eropa bermaskot ayam jago ini merupakan bagian yang tertutup dan terlihat oleh publik.



3 >



2 > Food display area dan semi open kitchen yang menjadi eye catcher dari restoran.

3 > Lantai marmer berwarna off-white dengan aksen berupa kotak-kotak hitam berwarna hitam dari bahan yang sama.

4 > Daftar menu dipajang langsung di atas area bar, sekaligus menjadi elemen interior yang menarik.

CAFE

Bagian dari dinding eksterior yang terbuat dari panel-panel kayu vertikal berwarna muda.





commercial interior
DELIFRANCE



5 > Penerangan yang terang menciptakan suasana yang hangat dan cozy.

6 > Area makan utama dengan aksen warna hijau pada dinding dan kain pembungkus sofa. Pilihan yang tepat diantara material kayu berwarna coklat tua dan muda.



6 >

TERAS

Smoking area ditempatkan terpisah dari area makan. Seperti teras memperkuat konsepnya, beberapa jendela dan panel berbingkai kayu dibuat sebagai pemisah. Akses pada area ini adalah pintu yang bagian atasnya terbuat dari bahan kaca. Pada area ini, banyak ditempatkan bingkai-bingkai kecil berkesan vintage. Pencahayaan di area ini juga dibuat sedikit lebih redup jika dibandingkan dengan bagian dalam restoran yang terkenal akan pastanya ini.

Citra baru salah satu restoran yang cabangnya sudah tersebar di beberapa negara ini, sukses dibangun. Bangunan ini semakin menonjol diantara restoran-restoran lain yang terdapat di dalam salah satu pusat perbelanjaan terkenal di Jakarta ini. +

> Konsep desain interior dari bistro ini tampak baru dan sudah berada di mal besar di seluruh ibukota di Indonesia. Bistro ini umumnya untuk restoran keluarga.

Desain interior dari bistro ini adalah seperti desain interior bistro yang berada di Prancis karena memang Delifrance ini berasal dari negara tersebut. Penggunaan lantai, penggunaan furnitur dan pada satu sudut ruangan terdapat sebuah rak berisi keranjang roti-roti serta bar dengan daftar menu makanan berbentuk papan tulis, membuat nuansa interior bistro ini terasa seperti di sebuah desa di Prancis. Namun, kesan keseluruhan dari bistro ini masih terlalu kosong dan pencahayaannya pun terlalu terang. Yang berhasil dari bistro ini hanya terlihat pada *counter pastries area and cake*. Perpaduan antara warna kayu dan warna gelap, membuat bistro ini menjadi terasa lebih nyaman. +